

BAB III METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : *Happiness*
2. Variabel Bebas : *Forgiveness*

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjabaran variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diamati secara langsung (Azwar, 2022).

1. *Happiness*

Variabel tergantung dari penelitian ini adalah *happiness* (kebahagiaan), yang mana *happiness* merupakan sebuah perasaan bahagia yang diperoleh melalui dukungan sosial, pengalaman positif, penerimaan diri, serta hubungan yang baik bagi remaja yang tidak tinggal bersama orangtuanya. Peneliti melakukan konstruksi pada skala *happiness* untuk mengungkap data penelitian, yang merujuk pada aspek kehidupan yang menyenangkan (*pleasant life*), kehidupan yang bermakna (*meaningful life*), dan keterlibatan diri (*engaged life*).

2. *Forgiveness*

Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *forgiveness*. Dimana *forgiveness* merupakan proses melepaskan

perasaan negatif dan dendam yang terjadi terhadap orangtua atau kondisi yang menyakitkan, sehingga memungkinkan para remaja untuk membangun kesejahteraan emosional dan relasi yang lebih positif. Data penelitian diungkap melalui skala *forgiveness* yang merujuk pada aspek *avoidance motivations* (motivasi penghindaran), *revenge motivation* (motivasi balas dendam), dan *benevolence motivations* (motivasi kebajikan).

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini berfungsi sebagai perwakilan dari populasi yang dipilih karena dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Remaja yang tinggal terpisah dari orang tua merupakan subjek dalam penelitian ini, dan teknik *purposive sampling* merupakan strategi pemilihan sampel dimana metode pemilihan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, adapun karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Berusia 10-22 tahun
3. Telah tinggal terpisah dari orang tua selama minimal enam bulan

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada cara yang diterapkan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti memanfaatkan instrumen penelitian sebagai sarana pengumpulan informasi. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *happiness* yang modifikasi dari Sabila et al. (2023) yang didasarkan pada aspek dari Seligman (2005). Sedangkan untuk alat ukur *forgiveness* modifikasi dari Umar et al. (2020) yang didasarkan pada aspek-aspek dari McCullough (2000)

Skala psikologi merupakan instrumen yang dimanfaatkan sebagai alat untuk menilai variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini menerapkan model skala *Likert*, yaitu skala pengukuran sikap yang dirancang untuk mengidentifikasi kecenderungan seseorang dalam menanggapi suatu objek sosial, baik dalam bentuk dukungan dan penolakan, kelebihan dan kekurangan, serta persetujuan dan ketidaksetujuan. Skala *Likert* memuat dua kategori pernyataan, yakni pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) serta pernyataan yang bersifat negatif (*unfavorable*).

Pada skala *Likert* yang diterapkan dalam penelitian ini, terdapat lima opsi jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), netral (N), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) dilakukan sebagai berikut: sangat sesuai (SS) mendapat 5 poin, sesuai (S) memperoleh 4 poin, netral (N) bernilai 3 poin, tidak sesuai (TS) diberikan 2 poin, dan sangat tidak sesuai (STS) mendapat

1 poin. Sebaliknya, untuk pernyataan yang bersifat negatif (unfavorable), sistem penilaian dilakukan secara terbalik, yaitu sangat sesuai (SS) diberi 1 poin, sesuai (S) mendapat 2 poin, netral (N) bernilai 3 poin, tidak sesuai (TS) memperoleh 4 poin, dan sangat tidak sesuai (STS) mendapatkan 5 poin.

1. Skala Penelitian *Forgiveness*

Peneliti memodifikasi skala *forgiveness* yang dirancang oleh Umar et al. (2020), dimana modifikasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah pada bagian aitem dan pilihan jawaban. Aitem-aitem ini diturunkan dari aspek McCullough (2000) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan dengan jumlah aitem 18 butir. Aitem yang bersifat positif (favorable) terletak pada nomor 2,5,7,10,11,13. Sedangkan aitem yang bersifat negatif (unfavorable) berada dalam nomor 1,3,4,6,8,9,12,14,15.

Tabel 1. BluePrint *Forgiveness* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Butir Favorable Nomor Aitem	Jumlah	Butir Unfavorable Nomor Aitem	Jumlah
1.	<i>Avoidance</i>	-	0	1,4,6,8,9,12,15	7
2.	<i>Revenge</i>	-	0	3,14	2
3.	<i>Benevolence</i>	2,5,7,10,11,13	6	-	6
			6	9	15

2. Skala Penelitian *Happiness*

Peneliti memodifikasi skala *happiness* yang disusun oleh Sabila, dkk (2023) dimana modifikasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pada

bagian aitem. Aitem-aitem ini diturunkan dari aspek Seligman (2005) hingga menjadi beberapa aitem pernyataan dengan jumlah aitem 28 butir. Aitem yang bersifat positif (favorable) terletak pada nomor 1,3,5,8,10,11. Sedangkan, aitem yang bersifat negatif (unfavorable) terletak pada nomor 2,4,6,7,9,12,13,14.

Tabel 2. BluePrint *Happiness* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Butir	Jumlah	Butir	Jumlah
		Favorable Nomor Aitem		Unfavorable Nomor Aitem	
1.	<i>Pleasant life</i>	1,5,8	3	4,9,12	3
2.	<i>Meaningful life</i>	10	1	6,13	2
3.	<i>Engaged life</i>	3,11	2	2,7,14	3
Jumlah			6		14

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a.) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data sampel memiliki distribusi yang normal. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui *software SPSS* versi 25. Suatu data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Azwar, 2022).

b.) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat pola hubungan yang linear antara dua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji tersebut dilaksanakan menggunakan metode *test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Kriteria interpretasi hasil didasarkan pada nilai signifikansi (p). Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel adalah linear. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hubungan yang terbentuk tidak menunjukkan pola linear (Azwar, 2022).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah memastikan bahwa variabel *forgiveness* (X) dan *happiness* (Y) telah memenuhi asumsi yang diperlukan. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menerapkan metode korelasi *Pearson Product Moment* guna menganalisis keterkaitan antara kedua variabel. Jika nilai signifikansi $p < 0.05$, maka hubungan antara variabel dianggap signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $p > 0.05$, maka hubungan tersebut tidak dianggap signifikan (Azwar, 2022). Selain itu, jika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, maka analisis dilakukan dengan metode statistik non-parametrik dengan metode korelasi *Spearman Rank* untuk menguji hubungan antara variabel *forgiveness* dan *happiness*.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Penilaian ahli atau *expert judgement* digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas instrumen pengukuran. Validitas melalui *expert judgement* melibatkan penilaian instrumen yang disusun peneliti berdasarkan analisis logis terhadap isi tes, dengan mempertimbangkan pendapat dari individu yang memiliki keahlian di bidang terkait. Studi ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yang diwujudkan dengan pengembangan instrumen berdasarkan kisi-kisi yang memuat variabel penelitian, indikator pengukuran, dan butir pernyataan yang diadaptasi dari indikator tersebut Sugiyono (2019).

Menurut Azwar (2022), kelayakan suatu aitem dapat dinilai berdasarkan pendapat subjektif dari kelompok ahli. Dalam penelitian ini, validitas isi dievaluasi menggunakan teknik statistik Aiken's V, yang menghitung koefisien berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap aitem tertentu untuk menentukan sejauh mana aitem tersebut secara akurat merepresentasikan konsep yang diukur. Rumus Aiken's V digunakan untuk mengukur tingkat relevansi dan representasi aitem dalam struktur yang diukur. Berikut adalah rumus dari Aiken's V:

$$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c - 1)}$$

Dengan ketentuan:

$$S = r - l_0$$

l_0 = skor validitas paling rendah

c = skor validitas paling tinggi

r = nilai yang ditetapkan oleh seorang ahli

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas memiliki akar dari kata “*reliability*” dalam Bahasa Inggris, yang mengacu pada karakteristik dapat dipercaya, diandalkan, stabil, dan konsisten. Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan data yang stabil dan terpercaya. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang akurat, meskipun digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Azwar, 2022).

Dalam kajian ini, reliabilitas instrument dievaluasi menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Sebuah instrument dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika nilai *Alpha Cronbach* berada dalam rentang 0,00 hingga 1,00. Nilai yang semakin mendekati 1,00 menandakan tingkat kepercayaan yang tinggi. Nilai reliabilitas dianggap memadai jika mencapai atau melebihi 0,8 (Azwar, 2022)

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode korelasional. Menurut Creswell (2024), metode korelasional memiliki tujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara dua atau lebih variabel dengan menerapkan teknik statistik korelasi guna menentukan

tingkat keterkaitan antar variabel. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara *forgiveness* dan *happiness* pada remaja yang tinggal terpisah dari orang tua.

2. Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan

Di tahap awal, peneliti terlebih dahulu merumuskan masalah penelitian yang meliputi variabel yang akan diteliti, hubungan antar variabel, serta kerangka teori yang menjadi dasar penelitian. Peneliti juga mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan subjek penelitian sesuai kriteria dari berbagai referensi, termasuk buku, jurnal, artikel, serta laporan hasil penelitian. Selain itu, peneliti memilih subjek penelitian yang memenuhi syarat, menyiapkan instrumen penelitian, dan mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian. Peneliti juga melakukan asesmen awal melalui wawancara dan observasi untuk memperoleh data mengenai *forgiveness* dan *happiness*.

b) Tahap Pelaksanaan

Di tahap ini, peneliti melaksanakan uji coba instrumen penelitian kepada beberapa remaja di desa Sidoasri yang tinggal terpisah dari orangtua guna mengevaluasi validitas dan reliabilitas yang diterapkan. Data dalam temuan ini dikumpulkan secara daring menggunakan *platform Google Form* guna mempermudah responden dalam mengisi kuesioner, setelah analisis uji coba selesai

dilakukan. Sebelum berpartisipasi, setiap responden diminta untuk melengkapi formulir persetujuan (*informed consent*) yang telah disiapkan peneliti sebelum memberikan penilaian terhadap setiap pernyataan yang tercantum dalam kuesioner.

c) Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS* versi *27 for Windows*. Langkah berikutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis data. Proses interpretasi ini harus dilakukan secara objektif dan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data.

d) Tahap Evaluasi

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang ditulis secara sistematis dan jelas. Selanjutnya, peneliti merumuskan kesimpulan temuan penelitian serta menyampaikan saran berdasarkan hasil yang diperoleh.